

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العالمين، والصلاة والسلام على رسوله الأمين، وأشهد أن لا إله إلا الله، وأشهد أن محمدا رسول الله،
أما بعد:

Ketika manusia menganggap syirik perkara biasa, padahal ini merupakan sebab binasa, maka wajib bagi kaum muslimin untuk memeringatkan saudaranya, agar tidak jatuh ke dalam nerakaNya.

Pada beberapa lembar kertas yang tidak begitu banyak ini, in-sya Allah kami paparkan sedikit perkara kejelekan syirik yang wajib dicegah sejak dini.

Kemudian kami sarikan pada risalah ringkas ini, dari dalil Al-Qur'an dan As-Sunnah yang murni. Dan inilah ciri khas dakwah Ahlus Sunnah wal Jama'ah, dalam menyebarkan ilmu kepada ummah.

Semoga Allah memberikan berkah dari amalan kita, dan bermanfaat bagi diri kita sendiri dan kaum muslimin secara umum.

Di tulis:

Abu Muhammad Fuad Hasan bin Mukiyi

غفر الله له ولوالديه وللمسلمين

Ngawi, 22 Jumadal Ula 1436 Hijriyyah

Judul:

40 Kejelekan Syirik

Penulis:

Abu Muhammad Fuad Hasan bin Mukiyi

Penerbit:

Darul Furqon

Alamat:

Jln. A. Yani no.10 A, Beran, Ngawi.

Cetakan:

Pertama, Jumada Ula 1436 Hijriyyah.

Informasi:

☎ WhatsApp 📠 Hp: +62 822 3371 8171

40 Kejelekan Syirik

[1] *Syirik adalah dosa yang tidak diampuni.*

إِنَّ اللَّهَ لَا يَغْفِرُ أَنْ يُشْرَكَ بِهِ وَيَغْفِرُ مَا دُونَ ذَلِكَ لِمَنْ يَشَاءُ. [النساء: 48]

“Sesungguhnya Allah tidak akan mengampuni dosa syirik, dan Dia mengampuni segala dosa yang selain dari (syirik) itu, bagi siapa yang dikehendaki-Nya.” [QS. An-Nisa’:48]

[2] *Syirik adalah dosa besar.*

وَمَنْ يُشْرِكْ بِاللَّهِ فَقَدْ افْتَرَىٰ إِثْمًا عَظِيمًا. [النساء: 48]

“Barangsiapa yang mempersekutukan Allah, Maka sungguh ia telah berbuat dosa yang besar.” [QS. An-Nisa’:48]

[3] *Syirik adalah sebesar-besar dosa besar.*

عَنْ أَبِي بَكْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: «أَلَا أُتَبِّئُكُمْ بِأَكْبَرِ الْكِبَائِرِ» ثَلَاثًا قَالُوا بَلَىٰ يَا رَسُولَ اللَّهِ. قَالَ: «الْإِشْرَاكُ بِاللَّهِ وَعُقُوقُ الْوَالِدَيْنِ» وَجَلَسَ وَكَانَ مُتَكِنًا فَقَالَ «أَلَا وَقَوْلُ الزُّورِ» قَالَ فَمَا زَالَ يُكْرِّرُهَا حَتَّىٰ قُلْنَا كَيْتَهُ سَكَتَ

Dari Abi Bakroh -rodhiyaAllohu anhu- berkata; bersabda Rosululloh -shollalohu alaihi wa sallam- bersabda: “Maukah aku tunjukkan tentang sebesar-besarnya dosa besar?” (beliau mengucapkan sebanyak tiga kali) para shohabat menjawab: “Tentu, wahai Rosululloh.” Beliau bersabda: “**Syirik kepada Allah, durhaka kepada kedua orang tua.**” Kemudian beliau duduk dengan bersandar seraya berkata: “Persaksian dusta.” Beliau senantiasa mengulangnya sampai kami bernadai-andai beliau berhenti dari mengucapkan hal tersebut. [HR. Al-Bukhori (no.2684)]

[4] *Syirik menghapuskan amalan.*

وَلَوْ أَشْرَكُوا لَحِطَ عَنْهُمْ مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ. [الأنعام: 88]

“Seandainya mereka mempersekutukan Allah, niscaya lenyaplah dari mereka amalan yang telah mereka kerjakan.” [QS. Al-An’am:88]

[5] *Syirik mengharamkan pelakunya dari surga.*

إِنَّهُ مَنْ يُشْرِكْ بِاللَّهِ فَقَدْ حَرَّمَ اللَّهُ عَلَيْهِ الْجَنَّةَ وَمَأْوَاهُ النَّارُ وَمَا لِلظَّالِمِينَ مِنْ أَنْصَارٍ. [المائدة: 72]

“Sesungguhnya orang yang mempersekutukan (sesuatu dengan) Allah, Maka pasti Allah mengharamkan kepadanya surga, dan tempatnya ialah neraka, tidaklah ada bagi orang-orang zalim itu seorang penolongpun.” [QS. Al-Maidah:72]

[6] *Syirik adalah kedzoliman yang sangat besar.*

إِنَّ الشِّرْكَ لَظُلْمٌ عَظِيمٌ. [لقمان: 13]

"Sesungguhnya mempersekutukan (Allah) adalah benar-benar kezaliman yang besar." [QS. Luqman:13]

[7] *Syirik Sebab mendapatkan adzab yang pedih.* Allah ta'ala berfirman

الَّذِي جَعَلَ مَعَ اللَّهِ إِلَهًا آخَرَ فَأَلْقَيْنَاهُ فِي الْعَذَابِ الشَّدِيدِ

"Yang menyembah sesembahan selain Allah maka lemparkanlah dia ke dalam siksaan yang pedih."
[Surat Qaf : 26]

[8] *Syirik menjadikan seseorang termasuk dari penduduk neraka.*

وَجَعَلَ اللَّهُ أَنْدَادًا لِيُضِلَّ عَنْ سَبِيلِهِ قُلٌ تَمَتَّعَ بِكُفْرِكَ قَلِيلًا إِنَّكَ مِنْ أَصْحَابِ النَّارِ

"Dan ia mengada-ngadakan sekutu bagi Allah untuk menyesatkan manusia dari jalanNya. Katakanlah : bersenang-senanglah dengan kekafiranmu itu sementara waktu, sesungguhnya kamu termasuk dari penghuni neraka." [Surat Az-Zumar : 8]

[9] *Syirik menyebabkan halal darah dan hartanya.*

فَإِذَا انْسَلَخَ الْأَشْهُرُ الْحُرُمُ فَاقْتُلُوا الْمُشْرِكِينَ حَيْثُ وَجَدْتُمُوهُمْ وَخُذُوهُمْ وَأَحْصُرُوهُمْ وَأَقْعُدُوا لَهُمْ كُلَّ مَرْصِدٍ

"Apabila sudah habis bulan bulan harom itu, maka bunuhlah orang-orang musyrikin itu dimana saja kamu jumpai mereka, dan tangkaplah mereka, kepung mereka dan intailah ditempat pengintaian."
[Surat At-Taubah : 5]

[10] *Syirik adalah amalan yang paling dibenci oleh Allah.* Rosululloh shallallahu alaihi wa
sallam bersabda:

«وَأَبْغَضُ الْأَعْمَالِ إِلَى اللَّهِ الْإِشْرَاكَ بِاللَّهِ، ثُمَّ قَطِيعَةُ رَحِمٍ»

"Perkara yang paling dibenci oleh Allah adalah berbuat syirik kepada Allah, kemudian memutuskan tali silaturahmi." [Hr. Abu Ya'la (6839) dari seorang Khuts'am. berkata Al-Mundziri: "Sanadnya Jayyid."]

[11] *Syirik adalah kesesatan yang nyata.*

وَمَنْ يُشْرِكْ بِاللَّهِ فَقَدْ ضَلَّ ضَلَالًا بَعِيدًا. [النساء: 116]

"Barangsiapa yang mempersekutukan (sesuatu) dengan Allah, Maka Sesungguhnya ia telah tersesat sejauh-jauhnya." [QS. An-Nisa':116]

[12] *Syirik adalah sebab mendapatkan kemarahan dari Allah.*

إِنَّ الَّذِينَ اتَّخَذُوا الْعِجْلَ سَيَنَاهُمْ غَضَبٌ مِنْ رَبِّهِمْ وَذَلَّةٌ فِي الْحَيَاةِ الدُّنْيَا وَكَذَلِكَ نَجْزِي الْمُفْتَرِينَ. [الأعراف: 152]

"Sesungguhnya orang-orang yang menjadikan anak lembu (sebagai sembahannya), kelak akan menimpa mereka kemurkaan dari Robb mereka dan kehinaan dalam kehidupan di dunia."

Demikianlah Kami memberi Balasan kepada orang-orang yang membuat-buat kebohongan.” [QS. Al-A'rof:152]

[13] *Musyrik tidak diterima amalannya sampai ia meninggalkan syiriknya.*

Rasulullah shallallahu alaihi wa sallam bersabda : Bahwasanya Allah ta'ala berfirman:

أَنَا أَغْنَى الشُّرَكَاءِ عَنِ الشِّرْكِ، مَنْ عَمِلَ عَمَلًا أَشْرَكَ فِيهِ مَعِيَ غَيْرِي، تَرَكْتُهُ وَشِرْكُهُ.

"Aku tidak butuh kepada sekutu-sekutu dari syirik, barangsiapa yang berbuat amalan pada hal tersebut bersamaKu dengan makhluk yang lain, maka aku tinggalkan dia dan kesyirikannya." [Hr Muslim (7409) dari Abu Huroiroh]

[14] *Alloh dan RosulNya berlepas diri dari orang-orang musyrikin.*

أَنَّ اللَّهَ بَرِيءٌ مِنَ الْمُشْرِكِينَ وَرَسُولُهُ. [التوبة: 3]

“Sesungguhnya Alloh dan RosulNya berlepas diri dari orang-orang musyrikin.” [QS. At-Taubah:3]

[15] *Orang musyrik adalah orang tamak terhadap dunia.*

وَلَتَجِدَنَّهُمْ أَحْرَصَ النَّاسِ عَلَى حَيَاةٍ وَمِنَ الَّذِينَ أَشْرَكُوا يَوَدُّ أَحَدُهُمْ لَوْ يُعَمَّرَ أَلْفَ سَنَةٍ وَمَا هُوَ بِمُزَحِّزِهِ مِنَ الْعَذَابِ أَنْ يُعَمَّرَ وَاللَّهُ بَصِيرٌ بِمَا يَعْمَلُونَ. [البقرة: 96]

“Dan sungguh kamu akan mendapati mereka, manusia yang paling tamak kepada kehidupan (di dunia), bahkan (lebih tamak lagi) dari orang-orang musyrik. masing-masing mereka ingin agar diberi umur seribu tahun, Padahal umur panjang itu sekali-kali tidak akan menjauhkannya daripada siksa. Allah Bashiir (Maha mengetahui) apa yang mereka kerjakan.” [QS. Al-Baqoroh:96]

[16] *Orang musyrikin adalah orang yang hasad kepada kaum muslimin.*

مَا يَوَدُّ الَّذِينَ كَفَرُوا مِنْ أَهْلِ الْكِتَابِ وَلَا الْمُشْرِكِينَ أَنْ يُنَزَّلَ عَلَيْكُمْ مِنْ خَيْرٍ مِنْ رَبِّكُمْ وَاللَّهُ يَخْتَصُّ بِرَحْمَتِهِ مَنْ يَشَاءُ وَاللَّهُ ذُو الْفَضْلِ الْعَظِيمِ. [البقرة: 105]

“Orang-orang kafir dari ahli kitab dan orang-orang musyrik tiada menginginkan diturunkannya sesuatu kebaikan kepadamu dari Robbmu. dan Allah menentukan siapa yang dikehendaki-Nya (untuk diberi) rahmat-Nya (kenabian); dan Alloh mempunyai karunia yang besar.” [QS. Al-Baqoroh:105]

[17] *Syirik adalah sebab celaka bagi pelakunya.*

وَوَيْلٌ لِلْمُشْرِكِينَ. [فصلت: 6]

“dan kecelakaan besarlah bagi orang-orang yang mempersekutukan-Nya.” [QS. Fushilat:6]

[18] *Pelaku kesyirikan akan terus mengusik dan mengganggu ahlu tauhid.*

لَتُبْلَوْنَ فِي أَمْوَالِكُمْ وَأَنْفُسِكُمْ وَلَتَسْمَعَنَّ مِنَ الَّذِينَ أُوتُوا الْكِتَابَ مِنْ قَبْلِكُمْ وَمِنَ الَّذِينَ أَشْرَكُوا أَذًى كَثِيرًا وَإِنْ تَصْبِرُوا وَتَتَّقُوا فَإِنَّ ذَلِكَ مِنْ عَزْمِ الْأُمُورِ. [آل عمران: 186]

"Kalian sungguh-sungguh akan diuji terhadap hartamu dan dirimu. dan (juga) kamu sungguh-sungguh akan mendengar dari orang-orang yang diberi kitab sebelum kamu dan dari orang-orang yang mempersekutukan Allah, gangguan yang banyak yang menyakitkan hati. jika kamu bersabar dan bertaqwa, Maka Sesungguhnya yang demikian itu Termasuk urusan yang patut diutamakan." [QS. Ali Imron:186]

[19] *Musyrik tidak diterima syafaatnya pada hari kiamat.*

فَمَا تَنْفَعُهُمْ شَفَاعَةُ الشَّافِعِينَ

"Maka tidaklah bermanfaat syafaatnya mereka dari orang yang memberi syafaat." [QS. Al-Muddatsir : 48]

[20] *Orang Musyrik tidak didengar doanya pada hari kiamat.* Allah ta'ala berfirman :

هَذَا يَوْمٌ لَا يَنْطِقُونَ - وَلَا يُؤْذَنُ لَهُمْ فَيَعْتَذِرُونَ

"Ini hari yang mereka tidak berbicara dan tidak pula diperkenankan untuk mengutarakan udzur mereka." [Surat Al-Mursalat : 36]

[21] *Orang musyrik akan saling bermusuhan satu sama lainnya di akhirat.*

وَإِذَا رَأَى الَّذِينَ أَشْرَكُوا شُرَكَاءَهُمْ قَالُوا رَبَّنَا هَؤُلَاءِ شُرَكَائُنَا الَّذِينَ كُنَّا نَدْعُو مِنْ دُونِكَ فَأَلْقَوْا إِلَيْهِمُ الْقَوْلَ إِنَّكُمْ لَكَاذِبُونَ. [النحل: 86]

Dan apabila orang-orang yang mempersekutukan (Allah) melihat sekutu-sekutu mereka, mereka berkata: "Ya Tuhan Kami mereka Inilah sekutu-sekutu Kami yang dahulu Kami sembah selain dari Engkau". lalu sekutu-sekutu mereka mengatakan kepada mereka: "Sesungguhnya kamu benar-benar orang-orang yang dusta."

[22] *Orang musyrik adalah orang-orang yang mentaati syaithon.*

إِنَّمَا سُلْطَانُهُ عَلَى الَّذِينَ يَتَوَلَّوْنَهُ وَالَّذِينَ هُمْ بِهِ مُشْرِكُونَ. [النحل: 100]

"Sesungguhnya kekuasaanNya (syaitan) hanyalah atas orang-orang yang mengambilnya Jadi pemimpin dan atas orang-orang yang mempersekutukannya dengan Allah." [QS. An-Nahl:100]

[23] *Orang Musyrik tidak halal menikah dengan seorang muslim.*

الزَّانِي لَا يَنْكِحُ إِلَّا زَانِيَةً أَوْ مُشْرِكَةً وَالزَّانِيَةُ لَا يَنْكِحُهَا إِلَّا زَانٍ أَوْ مُشْرِكٌ وَحُرِّمَ ذَلِكَ عَلَى الْمُؤْمِنِينَ. [النور: 3]

“Laki-laki yang berzina tidak mengawini melainkan perempuan yang berzina, atau perempuan yang musyrik; dan perempuan yang berzina tidak dikawini melainkan oleh laki-laki yang berzina atau laki-laki musyrik, dan yang demikian itu diharamkan atas orang-orang yang mukmin.” [QS. An-Nur:3]

[24] *Tidak ada ketaatan dalam perkara syirik walaupun yang memerintahkan adalah orang tua kita.*

وَوَصَّيْنَا الْإِنْسَانَ بِوَالِدَيْهِ حُسْنًا وَإِنْ جَاهَدَاكَ لِتُشْرِكَ بِي مَا لَيْسَ لَكَ بِهِ عِلْمٌ فَلَا تُطِعْهُمَا إِلَيَّ مَرْجِعُكُمْ فَأُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنتُمْ تَعْمَلُونَ { [العنكبوت: 8]

“Dan Kami wajibkan manusia (berbuat) kebaikan kepada dua orang ibu- bapaknya. dan jika keduanya memaksamu untuk mempersekutukan aku dengan sesuatu yang tidak ada pengetahuanmu tentang itu, Maka janganlah kamu mengikuti keduanya. hanya kepada-Ku-lah kembalimu, lalu aku kabarkan kepadamu apa yang telah kamu kerjakan.” [QS. Al-Ankabut:8]

[25] *Orang musyrik adalah orang yang kafir.*

ثُمَّ قِيلَ لَهُمْ أَيْنَ مَا كُنتُمْ تُشْرِكُونَ (73) مَنْ دُونِ اللَّهِ قَالُوا ضَلُّوا عَنَّا بَلْ لَمْ نَكُنْ نَدْعُو مِنْ قَبْلُ شَيْئًا كَذَلِكَ يُضِلُّ اللَّهُ الْكَافِرِينَ. [غافر: 73 ، 74]

Kemudian dikatakan kepada mereka: "manakah berhala-berhala yang selalu kamu persekutukan, (yang kamu sembah) selain Allah?" mereka menjawab: "Mereka telah hilang lenyap dari Kami, bahkan Kami dahulu tiada pernah menyembah sesuatu". seperti Demikianlah Allah menyesatkan orang-orang kafir. [QS. Ghafir:73-74]

[26] *Dakwah kesyirikan adalah dakwah menuju neraka.*

وَيَا قَوْمِ مَا لِي أَدْعُوكُمْ إِلَى النَّجَاةِ وَتَدْعُونَنِي إِلَى النَّارِ (41) تَدْعُونَنِي لِأَكْفُرَ بِاللَّهِ وَأَشْرِكَ بِهِ مَا لَيْسَ لِي بِهِ عِلْمٌ وَأَنَا أَدْعُوكُمْ إِلَى الْعَزِيزِ الْغَفَّارِ . [غافر: 41 ، 42]

“Hai kaumku, Bagaimanakah kamu, aku menyeru kamu kepada keselamatan, tetapi kamu menyeru aku ke neraka? (Kenapa) kamu menyeruku supaya kafir kepada Allah dan mempersekutukan-Nya dengan apa yang tidak kuketahui Padahal aku menyeru kamu (beriman) kepada Al-‘Aziz Al-Ghoffar (yang Maha Perkasa lagi Maha Pengampun)?” [QS. Ghafir:41-42]

[27] *Nabi Ibrahim berlepas dari kesyirikan.*

مَا كَانَ إِبْرَاهِيمَ يَهُودِيًّا وَلَا نَصْرَانِيًّا وَلَكِنْ كَانَ حَنِيفًا مُسْلِمًا وَمَا كَانَ مِنَ الْمُشْرِكِينَ. [آل عمران: 67]

“Ibrahim bukan seorang Yahudi dan bukan (pula) seorang Nasrani, akan tetapi Dia adalah seorang yang lurus lagi berserah diri (kepada Allah) dan sekali-kali bukanlah Dia Termasuk golongan orang-orang musyrik.” [QS. Ali Imron:67]

[28] *Orang musyrik berat dan enggan untuk mentauhidkan Allah ta'ala.*

شَرَعَ لَكُمْ مِنَ الدِّينِ مَا وَصَّى بِهِ نُوحًا وَالَّذِي أَوْحَيْنَا إِلَيْكَ وَمَا وَصَّيْنَا بِهِ إِبْرَاهِيمَ وَمُوسَى وَعِيسَى أَنْ أَقِيمُوا الدِّينَ وَلَا تَتَفَرَّقُوا فِيهِ كَبُرَ عَلَى الْمُشْرِكِينَ مَا تَدْعُوهُمْ إِلَيْهِ اللَّهُ يَجْتَبِي إِلَيْهِ مَنْ يَشَاءُ وَيَهْدِي إِلَيْهِ مَنْ يُنِيبُ. [الشورى: 13]

“Dia telah mensyariatkan bagi kamu tentang agama apa yang telah diwasiatkan-Nya kepada Nuh dan apa yang telah Kami wahyukan kepadamu dan apa yang telah Kami wasiatkan kepada Ibrahim, Musa dan Isa Yaitu: Tegakkanlah agama dan janganlah kamu berpecah belah tentangnya. Amat berat bagi orang-orang musyrik agama yang kamu seru mereka kepadanya. Allah menarik kepada agama itu orang yang dikehendaki-Nya dan memberi petunjuk kepada (agama)-Nya orang yang kembali (kepada-Nya).” [QS. Asy-Syuro:42]

[29] *Syirik sebab mendapatkan laknat dari Allah.*

وَيُعَذِّبُ الْمُنَافِقِينَ وَالْمُنَافِقَاتِ وَالْمُشْرِكِينَ وَالْمُشْرِكَاتِ الظَّالِمِينَ بِاللَّهِ ظَنَّ السَّوْءَ عَلَيْهِمْ دَائِرَةُ السَّوْءِ وَغَضِبَ اللَّهُ عَلَيْهِمْ وَلَعَنَهُمْ وَأَعَدَّ لَهُمْ جَهَنَّمَ وَسَاءَتْ مَصِيرًا { [الفتح: 6]

Dan supaya Dia mengazab orang-orang munafik laki-laki dan perempuan dan orang-orang musyrik laki-laki dan perempuan yang mereka itu berprasangka buruk terhadap Allah. mereka akan mendapat giliran (kebinasaan) yang Amat buruk dan Allah memurkai dan mengutuk mereka serta menyediakan bagi mereka neraka Jahannam. dan (neraka Jahannam) Itulah sejahat-jahat tempat kembali.” [QS. Al-Fath:6]

[30] *Orang musyrik adalah sejelek-jelek makhluk Allah.*

إِنَّ الَّذِينَ كَفَرُوا مِنْ أَهْلِ الْكِتَابِ وَالْمُشْرِكِينَ فِي نَارِ جَهَنَّمَ خَالِدِينَ فِيهَا أُولَئِكَ هُمْ شَرُّ الْبَرِيَّةِ . [البينة: 6]

“Sesungguhnya orang-orang yang kafir Yakni ahli kitab dan orang-orang yang musyrik (akan masuk) ke neraka Jahannam; mereka kekal di dalamnya. mereka itu adalah seburuk-buruk makhluk.” [QS. Al-Bayyinah:6]

[31] *Orang musyrik adalah orang yang paling keras permusuhanannya dengan kaum mukminin.*

لَتَجِدَنَّ أَشَدَّ النَّاسِ عَدَاوَةً لِلَّذِينَ آمَنُوا الْيَهُودَ وَالَّذِينَ أَشْرَكُوا. [المائدة: 82]

“Sesungguhnya kamu dapati orang-orang yang paling keras permusuhanannya terhadap orang-orang yang beriman ialah orang-orang Yahudi dan orang-orang musyrik.” [QS. Al-Maidah:82]

[32] *Wajib berpaling dari orang musyrik.*

اتَّبِعْ مَا أَوْحَىٰ إِلَيْكَ مِنْ رَبِّكَ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ وَأَعْرِضْ عَنِ الْمُشْرِكِينَ . [الأنعام: 106]

“Ikutilah apa yang telah diwahyukan kepadamu dari Tuhanmu; tidak ada Tuhan selain dia; dan berpalinglah dari orang-orang musyrik.” [QS. Al-An’am:106]

[33] *Orang musyrik najis secara maknawi.*

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِنَّمَا الْمُشْرِكُونَ نَجَسٌ فَلَا يَقْرَبُوا الْمَسْجِدَ الْحَرَامَ بَعْدَ عَامِهِمْ هَذَا. [التوبة: 28]

“Hai orang-orang yang beriman, Sesungguhnya orang-orang yang musyrik itu najis, Maka janganlah mereka mendekati Masjidilharam sesudah tahun ini.” [QS. At-Taubah:28]

[34] *Seorang muslim dilarang untuk meminta ampun untuk orang musyrik.*

مَا كَانَ لِلنَّبِيِّ وَالَّذِينَ آمَنُوا أَنْ يَسْتَغْفِرُوا لِلْمُشْرِكِينَ وَلَوْ كَانُوا أُولِي قُرْبَى مِنْ بَعْدِ مَا تَبَيَّنَ لَهُمْ أَنَّهُمْ أَصْحَابُ الْجَحِيمِ. [التوبة: 113]

“Tiadalah sepatutnya bagi Nabi dan orang-orang yang beriman memintakan ampun (kepada Allah) bagi orang-orang musyrik, walaupun orang-orang musyrik itu adalah kaum Kerabat (Nya), sesudah jelas bagi mereka, bahwasanya orang-orang musyrik itu adalah penghuni neraka jahanam.” [QS. At-Taubah:113]

[35] *Alloh timpakan ketakutan pada diri orang musyrik.*

سَنُلْقِي فِي قُلُوبِ الَّذِينَ كَفَرُوا الرُّعْبَ بِمَا أَشْرَكُوا بِاللَّهِ مَا لَمْ يُنَزَّلْ بِهِ سُلْطَانًا وَمَأْوَاهُمُ النَّارُ وَبِئْسَ مَثْوَى الظَّالِمِينَ. [آل عمران: 151]

“Akan Kami masukkan ke dalam hati orang-orang kafir rasa takut, disebabkan mereka mempersekutukan Allah dengan sesuatu yang Allah sendiri tidak menurunkan keterangan tentang itu. tempat kembali mereka ialah neraka; dan Itulah seburuk-buruk tempat tinggal orang-orang yang zalim.” [QS. Ali Imron:151]

[36] *Orang musyrik menyembah kepada sesuatu yang meragukan dan mereka akan saling mengingkari pada hari kiamat.*

وَيَوْمَ نَحْشُرُهُمْ جَمِيعًا ثُمَّ نَقُولُ لِلَّذِينَ أَشْرَكُوا مَكَانَكُمْ أَنْتُمْ وَشُرَكَائُكُمْ فَزَيْلَنَا بَيْنَهُمْ وَقَالَ شُرَكَائُهُمْ مَا كُنْتُمْ إِلَّا نَا تَعْبُدُونَ (28) فَكَفَى بِاللَّهِ شَهِيدًا بَيْنَنَا وَبَيْنَكُمْ إِنْ كُنَّا عَنْ عِبَادَتِكُمْ لَغَافِلِينَ { [يونس: 28، 2]

“(ingatlah) suatu hari (ketika itu). Kami mengumpulkan mereka semuanya, kemudian Kami berkata kepada orang-orang yang mempersekutukan (Allah): "Tetaplah kamu dan sekutu-sekutumu di tempatmu itu". lalu Kami pisahkan mereka dan berkatalah sekutu-sekutu mereka: "Kamu sekali-kali tidak pernah menyembah kami. Dan cukuplah Allah menjadi saksi antara Kami dengan kalian, bahwa Kami tidak tahu-menahu tentang penyembahan kalian (kepada kami).” [QS. Yunus:28-29]

[37] *Syirik sebab kebinaan.*

وَيَوْمَ يَقُولُ نَادُوا شُرَكَائِيَ الَّذِينَ زَعَمْتُمْ فَدَعَوْهُمْ فَلَمْ يَسْتَجِيبُوا لَهُمْ وَجَعَلْنَا بَيْنَهُمْ مَوْبِقًا. [الكهف: 52]

Dan (ingatlah) akan hari yang ketika itu Dia berfirman: "Serulah olehmu sekalian sekutu-sekutu-Ku yang kalian (berdoa) kepadanya." mereka lalu memanggilnya tetapi sekutu-sekutu itu tidak

membalas seruan mereka dan Kami sediakan untuk mereka tempat kebinasaan (neraka).” [QS. Al-Kahfi:52]

[38] ***Kaum muslimin dilarang untuk memulai salam terhadap orang musyrik***

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: «إِذَا لَقِيتُمُ الْمُشْرِكِينَ فِي الطَّرِيقِ فَلَا تَبْدُؤُوهُمْ بِالسَّلَامِ وَاضْطَرُّوهُمْ إِلَى أَضْيَقِهَا»

Dari Abu Huroiroh -rodhiyaAllohu anhu- dari Nabi -shollallohu alaihi wa sallam- bersabda: ***“Apabila kalian bertemu dengan kaum musyrikin di jalan, maka janganlah memulai kepada mereka salam dan sempitkanlah jalan mereka kepada jalan yang sempit.”*** [HR. Ahmad (no.10797) dan disebutkan oleh Asy-Syaikh Al-Albani (no.1411)]

[39] ***Syirik adalah penghalang dari pengampunan dosa dari Alloh.***

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ -صلى الله عليه وسلم- قَالَ «تُفْتَحُ أَبْوَابُ الْجَنَّةِ يَوْمَ الْإِثْنَيْنِ وَيَوْمَ الْخَمِيسِ فَيُغْفَرُ لِكُلِّ عَبْدٍ لَا يُشْرِكُ بِاللَّهِ شَيْئًا إِلَّا رَجُلًا كَانَتْ بَيْنَهُ وَبَيْنَ أَخِيهِ شَحْنَاءُ فَيُقَالُ أَنْظِرُوا هَذَيْنِ حَتَّى يَصْطَلِحَا أَنْظِرُوا هَذَيْنِ حَتَّى يَصْطَلِحَا أَنْظِرُوا هَذَيْنِ حَتَّى يَصْطَلِحَا».

Dari Abu Huroiroh -rodhiyaAllohu anhu- berkata; bahwasanya Rosululloh -shollallohu alaihi wa sallam: ***“Dibuka pintu-pintu surga pada hari Senin dan hari Kamis, yang akan diampuni setiap hamba yang tidak berbuat syirik kepada Alloh dengan sesuatu apapun kecuali seorang yang diantara dia dan saudaranya ada permusuhan. Maka dikatakan kepadanya; tunggulah kedua ini orang sampai mereka berdua memperbaiki hubungannya. tunggulah kedua orang ini sampai mereka berdua memperbaiki hubungannya. tunggulah kedua orang ini sampai mereka berdua memperbaiki hubungannya.”*** [HR. Muslim (no.2565)]

[40] ***Orang musyrik adalah musuh Alloh dan RosulNya.***

عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ ؛ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: «جَاهِدُوا الْمُشْرِكِينَ بِأَنْفُسِكُمْ وَأَمْوَالِكُمْ وَالسِّتْرَ بَيْنَكُمْ وَالسِّتْرَ بَيْنَكُمْ»

Dari Anas bin Malik -rodhiyaAllohu anhu- bahwasanya Rosululloh -shollallohu alaihi wa sallam- bersabda: ***“Berjihadlah terhadap kaum musyrikin dengan jiwa, harta dan lisan kalian.”*** [HR. Abu Dawud (no2504)]



Buku-buku yang lainnya:

- [1] 40 Kejelekan Syirik.
- [2] 50 Keutamaan Sholat.
- [3] 30 Keutamaan Taqwa.
- [4] 40 Sebab Terampuni Dosa.
- [5] Risalah Ringkas Seputar Romadhon.
- [6] Hukum Ringkas Seputar Wudhu.
- [7] Hukum Ringkas Seputar Aqiqoh.
- [8] Hukum Ringkas Seputar Hujan.
- [9] Hukum Ringkas Seputar Jum'ah.
- [10] Risalah 'Iedul Fithri.
- [11] Hukum Isbal bagi lelaki.
- [12] Bacaan Sholat